



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Mei 2011

Halaman: 1

hikmah
Oleh Khoffiah Indar Parawansa

Hak Bayi Mendapatkan ASI

Dalam sejarah Islam, selain ibunda Rasulullah SAW, Siti Aminah, nama perempuan lain yang cukup populer adalah Halimatus Sa'diyah, ibu susu Rasul SAW. Pengorbanannya dalam mendidik dan merawat Rasulullah SAW membuat namanya terukir dengan tinta emas. Kisahnya dalam merawat dan mendidik Nabi Muhammad SAW saat masih bayi patut menjadi teladan bagi Muslimah hingga akhir zaman.

Ketika sebagian besar wilayah Jazirah Arab dilanda krisis dan musim paceklik (kemarau) yang panjang, membuat kehidupan ekonomi masyarakat memburuk. Berbagai upaya pun dilakukan oleh masyarakatnya untuk memperbaiki kondisi

Tidak hanya untuk menyusui Nabi Muhammad, anak kandungnya pun dapat tidur pulas karena pemberian ASI yang mencukupi. Hal menakutkan lainnya, Halimatus Sa'diyah mendapat tanah dan tumbuhan di sekitar tempat tinggal Bani Bakr menjadi subur. Halimah pun menjadi makin sayang kepada Muhammad SAW. Ia pun mengang-

sui untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi. Demikianlah pesan Alquran akan hak menyusui bagi seorang anak dan kewajiban ibu untuk mencukupi kebutuhan mereka. (QS at-Baqarah [2]: 233).

Jika karena alasan tertentu seorang ibu tidak bisa menyusui anaknya, suami bertanggung jawab untuk mengupah orang lain untuk menyusui anaknya. Lihat QS at-Thalaq [65]: 6. Tidak ada alasan untuk tidak memberikan yang terbaik kepada mereka karena Islam memberikan banyak jalan keluar untuk mencintai dan menjaga anak-anak hingga mereka tumbuh sebagai generasi yang sehat dan unggul. Dalam berbagai kajian ilmu kese-

ekonomi, termasuk keluarga Bani Bakr dengan mencari bayi untuk disusui.

Dikisahkan, Halimatus Sa'diyah awalnya sempat menolak menyusui Rasul SAW karena berasal dari keluarga tidak mampu atau anak yatim. Penolakan itu karena khawatir upahnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, air susu Halimah sempat dinyatakan tidak mencukupi untuk menyusui Nabi Muhammad. Namun, karena berharap berkah, Halimah yang belum juga mendapat bayi susuan akhirnya menerima bayi Muhammad dengan ikhlas.

Saat mengasuh Muhammad itulah terjadi banyak hal menakutkan. Kekhawatiran air susu Halimah yang sedikit malah sangat banyak.

gap Muhammad sebagai anaknya sendiri. Kedekatan Halimah dan Rasulullah membuatnya enggan berpisah. Ia pun meminta izin kepada ibunda Rasulullah SAW agar mengizinkan kembali mengasuh Nabi Muhammad walau sudah disapih saat usia dua tahun.

Kisah di atas mengingatkan kita sebagai ibu akan pentingnya menyu-

hatan, ASI dapat mengandung berbagai kebutuhan bayi, seperti protein, vitamin, dan zat besi, yang semuanya sudah tercampur dalam kadar yang seimbang. ASI juga mudah dicerna sehingga jarang menimbulkan gangguan pencernaan. Menyusui memberikan manfaat psikologis kepada bayi karena dapat mendekatkan anak dengan ibunya.

Selain itu, ASI juga dapat meningkatkan kecerdasan anak. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa IQ pada bayi yang diberi ASI memiliki IQ 4,3 poin lebih tinggi pada usia 18 bulan, 4-6 poin lebih tinggi pada usia tiga tahun, dan 8,3 point lebih tinggi pada usia 8,5 tahun dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005